



**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT
BANK BTPN SYARIAH TBK
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**NUR KHONIJEAN NASUTION
NIM. 18 401 00263**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT
BANK BTPN SYARIAH TBK
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**NUR KHONIJAN NASUTION
NIM. 18 401 00263**

PEMBIMBING I

**Hamni Fadilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 2018 01 2001**

PEMBIMBING II

**Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 2019 03 2011**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Nur Khonijan Nasution
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Januari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nur Khonijan Nasution yang berjudul "**Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Hamni Fadhlah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 2018 01 2001

PEMBIMBING II

Rini Uayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 2019 03 2011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Khonijan Nasution
NIM : 18 401 00263
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Januari 2023

Saya yang Menyatakan,



Nur Khonijan Nasution
NIM . 18 401 00263

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Khonijan Nasution
NIM : 18 401 00263
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 02 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



**Nur Khonijan Nasution
NIM . 18 401 00263**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Nur Khonijan Nasution
NIM : 18 401 00263
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomidan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia

Ketua

Dra. Hj. Replika, MSi
NIP. 19690526 199503 2 001

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Anggota

Dra. Hj. Replika, MSi
NIP. 19690526 199503 2 001

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/12 Januari 2023
Pukul : 09.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.II. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Pada PT Bank BTPN Syariah Tbk Di Indonesia**

NAMA : **NUR KHONIJAN NASUTION**
NIM : **18 401 00263**
Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**
Indeks Prestasi Kumulatif : **3,55**
Predikat : **Pujian**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023



Dekan

Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nur Khonijan Nasution

Nim : 18 401 00263

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia

pada PT Bank BTPN Syariah Tbk, ROA mengalami penurunan dari tahun ke tahun. fenomena dalam penelitian ini Nilai ROA Pada bulan Februari, mengalami kenaikan sebesar 9,346 persen. Pada bulan April, ROA mengalami kenaikan sebesar 28,25 persen. Pada bulan Februari, ROE mengalami kenaikan sebesar -28,612 persen. Pada bulan April, ROE mengalami kenaikan sebesar 28,69 persen. Pada bulan Juli, ROE mengalami kenaikan sebesar 4,552 persen. Pada bulan Maret, DER mengalami penurunan sebesar 0,031 persen. Pada bulan April, DER mengalami penurunan sebesar 0,002 persen. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return* saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return* Saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk yang terdapat dalam daftar efek syariaah.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan rasio keuangan. Pendekatan yang dilakukan menggunakan teori yang berhubungan dengan *Return On asset*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ration* dan *Return Saham*. *Return On Asset* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah harta rata-rata, rasio tersebut merupakan ukuran tingkat profitabilitas ditinjau dari jumlah harta yang dimilikinya, *Return On Equity* merupakan suatu rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya, *Return Saham* merupakan tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portopolio.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 sampel dengan teknik sampel jenuh. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi sementara uji hipotesis meliputi uji t dan uji F, uji koefisien Determinasi R^2 dan Analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2019- 2022, terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2019- 2022, tidak terdapat pengaruh *Debt To equity ratio* terhadap *Return Saham* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2019- 2022. Sedangkan secara simultan terdapat pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2019- 2022.

Kata Kunci : *Return Saham, Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio.*

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia”**, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag , selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,

Bapak Dr. Erawadi, M.Ag , selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A , selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

1. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.

4. Bapak Yusri Fahmi M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Mes Warni Harahap dan Ayah tercinta Zainuddin Nasution yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi anak-anaknya, serta, Kakak tersayang Nurhalimah Nasution, Ade Adriani, Eftiana Nora, Siti Rohaya dengan keluarga kecilnya, Abang tersayang Rafsanjani Nasution dengan keluarga kecilnya yang selalu memberikan semangat dan dorongan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Teman-Teman kontrakan yaitu Mahyardiana, Kiki Syafitri, Murni Khuffah yang turut menyemangati peneliti dan tiada hentinya memberi dukungan kepada peneliti.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat tercinta saya Nurfia Sintia Daulay, Ana Andriyani, Anita Sari Siregar, Latifa Ayunda Sari, Putri Syafitri, Gusnia Rahayu Rambe, Widya Astuti, Jannah Pohan, Ahmad Khori, Gumri Hasibuan, Abdullah Al- Amin, Bung Rano, Mely Jayanti, Aulia Rahmadani, Sholathiah

Rambe yang sudah menyemangati peneliti dan tiada hentinya memberi dukungan kepada peneliti.

9. Terimakasih kepada teman-teman Perbankan Syariah 7 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungakapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima disisi-Nya dan dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengamalan peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, Januari 2023
Peneliti,

NUR KHONIYAN NASUTION
NIM. 18 401 002 63

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ʾ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

A. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....وْ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....اِ.....اِى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِى.....	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
اِو.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

B. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

C. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

E. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

F. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan

juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

H. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. <i>Return Saham</i>	14
2. <i>Return On Asset (ROA)</i>	18
3. <i>Return On Equity (ROE)</i>	21
4. <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	22
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32

F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	41
1. Sejarah PT Bank BTPN Syariah Tbk.....	41
2. Visi dan Misi PT Bank BTPN Syariah Tbk.....	43
3. Produk PT Bank BTPN Syariah Tbk	43
B. Deskripsi Data.....	45
C. Analisa Data	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data ROA, ROE dan DER PT Bank BTPN Syariah Tbk.....	5
Tabel I.2	Devenisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel IV.1	Jumlah <i>Return On Asset</i> pada PT Bank BTPN Syariah Tbk Tahun 2091-2021	41
Tabel IV.2	Jumlah <i>Return On Equity</i> pada PT Bank BTPN Syariah Tbk Tahun 2091-2021	43
Tabel IV.3	Jumlah <i>Debt To Equity Ratio</i> pada PT Bank BTPN Syariah Tbk Tahun 2091-2021	44
Tabel IV.4	Jumlah <i>Return Saham</i> pada PT Bank BTPN Syariah Tbk Tahun 2091-2021	46
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	48
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel IV.8	Hasil Uji Heteroskadastisitas	50
Tabel IV.9	Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel IV.10	Hasil uji Parsial (Uji t)	51
Tabel IV.11	Hasil Uji Simultan (Uji F)	53
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
Tabel IV.13	Hasil Uji Linear Berganda	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	25
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat, jumlah investor pasar modal mencapai 6,43 juta orang pada September 2021. Jumlah ini meningkat 65,73% dibandingkan akhir tahun 2020 yang mencapai 3,88 juta orang. Investor reksadana mendominasi jumlah investor pasar modal, yakni sebanyak 5,78 juta orang atau meningkat 82,12% dari akhir 2020. Investor saham mencapai 2,9 juta orang dan investor Surat Berharga Negara (SBN) mencapai 571,79 ribu. Investor saham dan SBN masing-masing meningkat 71,58% dan 24,2% pada akhir 2020.¹

Meningkatnya dan berkembangnya minat masyarakat untuk berinvestasi merupakan salah satu alasan suatu perusahaan untuk melakukan *go public* yaitu dengan cara mendaftarkan perusahaan dan melakukan penanaman serta penawaran saham perusahaan kepada masyarakat umum. Keadaan ini juga didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan gencar mengkampanyekan agar perusahaan menjadi *go public*. Hal ini dikarenakan bahwa pasar modal merupakan tempat yang sangat strategis bagi industri, sebab suatu perusahaan dalam mengembangkan dan menjalankan usahanya membutuhkan modal untuk pendanaan. Perusahaan memiliki alternatif sumber pendanaan baik internal maupun eksternal perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan laba ditahan sebagai sumber pendanaan internal perusahaan.

¹ <https://www.bareksa.com>, diakses Tanggal 28 Oktober 2021.

Dana eksternal dapat diperoleh dari sumber pendanaan seperti pinjaman, penerbitan obligasi, dan penerbitan saham baru. Proses awal pada saat melakukan go public yaitu melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat (IPO).²

Pada hakikatnya Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu.³

Salah satu jenis sekuritas yang paling populer di kalangan investasi adalah sekuritas saham. Saham merupakan salah satu Instrument pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).⁴

²Hasan,A. & Parera, S, "S. Komparasi Kinerja Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Go Public," *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 22, No. 1 (2020): hlm. 2.

³Hamdan Firmansyah, dkk, *Pengantar Ilmu Pererkonomian, Investasi dan Keuangan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 134.

⁴Royda dan Dwi Riana, *Investasi dan Pasar Modal* (Bojong Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 77.

Return saham adalah keuntungan yang didapatkan atas investasi saham yang ditanam oleh pemegang saham. Sumber keuntungan investasi pada sekuritas saham adalah dari deviden ditambah dengan selisih kenaikan harga saat pembelian dan harga jual saham (*capital gain*). sehingga cara untuk menghitung *Return* saham adalah dari besarnya deviden ditambah dengan *capital gain*. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang telah terjadi atau *retun* ekspektasi yang merupakan keuntungan yang diharapkan dimasa mendatang.⁵

Fundamental Analysis merupakan pendekatan analisis saham yang menitikberatkan pada aspek kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham serta aspek ekonomi yang mungkin berpengaruh terhadap masa depan perusahaan . analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada berbagai data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksi nilai sutau saham. Menurut Martalena dana Malinda analisis fundamental adalah analisis yang mempraktikan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan merupakan hubungan variabel-variabel tersebut.⁶

Hal-hal ynag penting dalam analisis fundamental adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental, seperti penjualan, biaya, kebijakan deviden, dan sebagainya. Faktor faktor fundamental tersebut berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan (makro). Ide dasar dari

⁵Akhmad Syarifuddin, *Pengaruh Leverage Terhadap Profit abilitas dan Return Saham Dengan Intervening Asset Growth* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm. 16.

⁶Ari Agung, dkk, *Produksi Timah di Asia Dalam perspektif Harga Komoditas dan Saham* (Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), hlm. 85.

pendekatan ini adalah bahwa harga sekuritas kan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan (misalnya tingkat penjualan dan laba usaha) dan kinerja perusahaan itu sendiri akan dipengaruhi oleh kondisi industri dan prekonomian secara umum. Hal ini karena perusahaan berada pada suatu sistem, yaitu lingkungan. Jadi, usaha untuk memperkirakan prospek suatu sekuritas harus dikaitkan dengan faktor-faktor fundamental yang mempengaruhinya.⁷

Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah harta rata-rata, rasio tersebut merupakan ukuran tingkat profitabilitas ditinjau dari jumlah harta yang dimilikinya. semakin tinggi rasio tersebut semakin baik.⁸ ROA yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat, atau semakin meningkatnya harga maupun *return* saham.⁹

Return On Equity (ROE) merupakan ukuran khusus untuk kepemilikan para pemegang saham dan pemilik bisnis karena merupakan ukuran langsung atas imbal hasil perusahaan bagi pemilik.¹⁰ Semakin tinggi ROE juga menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Jika harga saham meningkat maka

⁷Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016), hlm. 160.

⁸Wibowo dan Abubakar, *Pengantar Akuntansi II* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), hlm. 170.

⁹Dianata Eka Putra, *Berburu Uang Dipasar Modal* (Semarang: Efthar, 2013), hlm. 71.

¹⁰Edwar, dkk, *Manajemen Biaya* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 523.

return saham juga akan meningkat. Maka secara teoritis, sangat dimungkinkan ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham.¹¹

Debt to Equity Rati (DER) merupakan suatu rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.¹² Sari dan Kennedy menemukan hasil bahwa DER memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham. Artinya apabila DER meningkat maka akan menurunkan *return* saham.

Tabel I.1
PT Bank BTPN Syariah TBK
Jumlah Return On Asset, Return On Equity
dan Debt to Equity Ratio pada PT Bank BTPN Syariah TBK

TAHUN	BULAN	ROA (X1)	ROE (X2)	DER (X3)	Return Saham (Y)
2019	Maret	12,680	28,750	1,927	11,261
	Juni	58,662	132,527	2,030	-8,116
	September	13,050	30,150	1,944	16,364
	Desember	13,580	31,200	1,852	3,765
2020	Maret	13,580	29,770	1,768	2,817
	Juni	6,960	15,190	1,807	8,491
	September	5,800	12,790	1,792	12,805
	Desember	7,160	16,080	1,79	-9,333

¹¹Aryanti dan Mawardi, "Pengaruh ROA, ROE, NPM, CR, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index," *Jurnal Finance*, Vol. 2, No. 2 (2016): hlm. 56.

¹²Sita dilyana Firmialy, dkk, *Manajemen Keuangan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 63.

	er			5	
2021	Maret	11,36 0	25,840	1,76 5	-6,034
	Juni	11,57 0	26,120	1,72 1	- 17 ,7 08
	Septemb er	10,86 0	24,200	1,64 7	9,789
	Desemb er	10,72 0	36,670	1,61 6	-2,793
2022	Maret	27,44 4	54.743,8 28	0,35 9	4,545
	Juni	0,054	114,475	0,39 2	-0,355
	Septem ber	11,53 0	25,140	1,58 8	8,059

Sumber Data: www.ojk.id¹³

Berdasarkan tabel I.1, Nilai ROA dari PT Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2020 pada bulan Juni mengalami penurunan, namun tidak diikuti penurunan pada *Return* saham pada bulan Juni. Tahun 2020 pada bulan September DER mengalami penurunan, namun tidak diikuti peningkatan *Return* saham pada bulan September. Tahun 2020 pada bulan Desember DER mengalami penurunan, namun tidak diikuti peningkatan *Return* saham pada bulan Desember.

Tahun 2021 pada bulan September DER mengalami penurunan namun tidak diikuti peningkatan *Return* saham pada bulan September. Tahun 2022 pada bulan Juni ROA mengalami penurunan namun diikuti dengan peningkatan *Return* saham pada bulan Juni. Tahun 2022 pada bulan September DER mengalami penurunan namun tidak diikuti peningkatan pada bulan September.

¹³<http://www.ojk.go.id>, diakses Tanggal 10 Desember 2022.

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa ROA, DER, NPM secara simultan berpengaruh positif terhadap return saham.¹⁴ Berbeda pada penelitian yang lain ROA tidak berpengaruh positif signifikan terhadap return saham,¹⁵ sedangkan dalam penelitian terdahulu TATO secara simultan berpengaruh positif terhadap return saham.¹⁶ Berbeda pada penelitian yang lain ROA berdampak positif signifikan terhadap return saham Bank Panin Dubai Syariah.¹⁷

Berdasarkan Fenomena diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian yang berbeda-beda dikarenakan beberapa faktor lain yang menjadi penyebab perbedaan hasil penelitian. Sebagian peneliti mendapatkan hasil bahwa ROA, ROE, DER, berpengaruh simultan positif terhadap Return Saham. Pada hasil penelitian lain ROA, ROE, DER, tidak berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Dengan ketidak konsistenan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

¹⁴Kusnadi, dkk, “Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Sektor Keuangan Syariah,” *Jurnal Universitas Nasional Asy Syar’iyyah*, Vol. 6, No. 2 (2020): hlm. 267.

¹⁵Muhammad Fajrul Falah, *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham* (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020), hlm. 46.

¹⁶ zuddin, “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Kontruksi,” *Jurnal Ekbang*, Vol. 3, No. 1 (2018): hlm. 10.

¹⁷Sulthan Naufal Zaidane, dkk, “Pengaruh ROA, CR, DER, dan Operating Leverage Terhadap Return Saham Perbankan Syariah,” *Journal of Applied Islsmic Economies and Finance* Vol. 2, No. 1 (2021): hlm. 96.

1. Terjadinya peningkatan *return on asset* pada tahun 2020 pada bulan November, 2020 pada bulan Februari, 2021 pada bulan Juni.
2. *return* saham tahun 2020 pada bulan Juli mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan peningkatan *Debt To Equity Ratio* pada bulan Juli.
3. *Debt To Equity Ratio* tahun 2021 pada bulan Juli mengalami penurunan dan diikuti dengan penurunan *Return On Equity* pada bulan Juli.
4. *Return Saham* tahun 2022 pada bulan Februari mengalami peningkatan dan diikuti dengan penurunan *Debt To Equity Ratio* tahun 2022 pada bulan Februari.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian ini untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti membatasi permasalahan didalam penelitian yaitu tentang pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap return saham pada PT Bank BTPN Syariah di Indonesia.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berarti menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur (observable atau measurable).¹⁸

¹⁸Indriyani, dkk, *Metodologi Riset Ilmu Kebidanan* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 85.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Skala Pengukuran
Return Saham (Y)	Tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan.	Rasio
<i>Return on Asset (ROA) (X₁)</i>	Rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total asset. Rasio ini mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.	Rasio
<i>Return On Equity (ROE) (X₂)</i>	Rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas. Rasio ini mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham.	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio (DER) (X₄)</i>	Rasio antara total hutang terhadap total modal. Rasio ini mengukur persentase hutang perusahaan terhadap modal yang dimiliki.	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, serta untuk dapat memberikan suatu gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diteliti, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap Return saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia tahun 2019-2022?

2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia tahun 2019-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Return saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia tahun 2019-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap Return saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia tahun 2019-2022?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Return saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Return saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia tahun 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Return saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia tahun 2019-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap Return saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia tahun 2019-2022.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Investor Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan dalam menginvestasikan modalnya pada saham sektor keuangan syariah yang dapat memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang optimal.
2. Bagi Perusahaan diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan financial perusahaan dalam rangka meningkatkan return sahamnya.
3. Bagi Peneliti Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan terutama mengenai pengaruh faktor fundamental terhadap return saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah.
4. Bagi Akademisi Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan di bidang keuangan, khususnya mengenai kajian tentang saham syariah.

H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penelitian ini dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, Pada bab ini memuat mengenai Latar Belakang Masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada

penelitian ini. Identifikasi Masalah, memuat segala variabel yang saling terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti khususnya variabel dependen. Batasan Masalah, berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak melebar. Defenisi Operasional Variabel, memuat istilah setiap variabel yang dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Rumusan Masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan cara penyelesaian lewat penelitian. Tujuan Penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Kegunaan Penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Bab II Landasan teori, Bab ini berisi komponen teori di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yaitu kerangka teori, berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu tentang *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return Saham*. Penelitian Terdahulu, memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru. Kerangka Pikir, yaitu merupakan kerangka yang dikemukakan peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis, merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dikemukakan peneliti yang akan dibuktikan secara empiris.

Bab III Metode Penelitian, Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari Lokasi dan Waktu penelitian, memuat tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian yang akan dilakukan. Jenis Penelitian, berisis tentang penjelasan dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan Sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik Pengumpulan Data merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Analisis Data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

Bab IV Hasil Penelitian, hasil penelitian membahas gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan, deskriptif hasil penelitian, hasil analisis data, selanjutnya penulis menjabarkan pembahasan hasil penelitian yang di olah dengan bantuan program *SPSS 23* dan penulis juga mengemukakan keterbatasan penulis dalam menulis penelitian ini.

Bab V Kesimpulan dan Saran, bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan keterbatasan penelitian, adapun saran ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return* Saham

a. Pengertian *Return* Saham

Return adalah laba atau suatu investasi yang biasanya dinyatakan sebagai tarif presentase tahunan. *Return* Saham merupakan tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portopolio. *Return* saham ini dapat dijadikan sebagai indikator dari kegiatan perdagangan di pasar modal. Secara umum *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya yang terdiri atas *Divident and Capital gain* atau *Capital loss*.¹⁹

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa setiap investor yang menginvestasikan dananya untuk membeli sekuritas tertentu, tujuan mereka adalah untuk mendapatkan imbalan hasil (*return*) dari investasi tersebut. Bagi investor *return* merupakan ukuran tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan atas dana yang mereka investasikan. Apabila *return* yang diberikan oleh perusahaan melebihi ekspektasi yang

¹⁹ Ana sopanah, *Isu Kontemporer Ekonomi dan Bisnis* (Surabaya: Scopindo, 2021), hlm. 336.

diharapkan *oleh* investor, maka hal ini akan memberikan sinyal baik bagi perusahaan. Sehingga, kepercayaan para investor akan meningkat²⁰

b. Landasan Syariah *Return Saham*

Secara umum landasan dasar syariah saham lebih mencerminkan anjuran untuk pentingnya berinvestasi dalam menata kehidupan dimasa depan. Hal ini tampak dalma ayat berikut ini: QS. 12: 47-49.²¹

Tafsir *dari* ayat diatas adalah investasi sejatinya berarti menempatkan modal atau dana pada suatu aset yang diharapkan akan memberikan hasil atau akan meningkat nilainya dimasa yang akan datang. Dari sini investasi berarti diawali dengan mengorbankan potensi konsumsi saat ini untuk mendapatkan peluang yang lebih baik atau besar dimasa yang akan datang

c. Jenis-Jenis *return saham*

Return merupakan hasil yang diperoleh dari nvestasi. Return dapat dibedakan menjadi dua yaitu berupa *return* realisasi dan *return* ekspektasi:²²

- 1) Return realisasi (*actual Return*) merupakan return yang telah terjadi, *return* realisasi dihitung berdasarkan data histori. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari

²⁰Ana sopanah, hlm. 337.

²¹Departemen Agama RI, *Al-Kamil Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: CV. Darus Sunnah, 2020), hlm. 49.

²²Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, hlm. 235.

perusahaan. *Return* histori ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko dimasa mendatang.²³

- 2) *Return* ekspektasi (*Expected Return*) adalah *return* yang di harapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang, berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

d. Komponen *Return* Saham

Return merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh seorang investor dalam melakukan investasi. Terdapat 2 komponen utama dalam *return* yaitu:²⁴

- 1) *Capital Gain (Loss)*

Capital Gain (Loss) merupakan perolehan keuntungan ataupun kerugian yang dialami oleh investor akibat dari penjualan sutau sekuritas. Jika harga jual sekuritas lebih tinggi dibandingkan harga beli maka investor memperoleh keuntungan (*capital gain*) namun sebaliknya apabila lebih rendah dibandingkan dengan harga beli maka investor akan mengalami kerugian (*capital loss*).

- 2) Untuk selanjutnya komponen *return* yang kedua adalah *Yield* merupakan pendapatan jangka panjang bagi investor karena perolehan pendapatan ini secara periodik mislanya dividen.

²³Ana sopanah, *Isu Kontemporer Ekonomi dan Bisnis*, hlm. 336.

²⁴Elly Susanti, dkk, *Dasar-Dasar Investasi* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 18.

e. Penghitungan *Return Saham*

Return saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh oleh investor atas suatu investasi yang dilakukan. Bentuk persamaan untuk memperoleh *Return* saham dalam penelitian ini dinyatakan pada.

$$R_i = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}} \quad (1)$$

Keterangan:

R_i = Return dari saham i

P = Harga pada periode sekarang

P_{t-1} = Harga pada periode sebelumnya

f. Faktor- Faktor yang mempengaruhi *Return* saham

Terdapat *banyak* faktor yang dapat mempengaruhi harga saham atau *return* saham, baik yang bersifat makro ataupun mikro ekonomi terinci dalam beberapa variabel ekonomi, misalnya inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak dipasar internasional, dan indek saham regional. Faktor makro ekonomi mencakup peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, peristiwa hukum, dan peristiwa politik internasional. Sementara itu, faktor mikro ekonomi terinci dalam beberapa variabel, misalnya laba per saham, dividen persaham, nilai buku per saham, *debt equity ratio*, dan rasio keuangan lainnya.²⁵

²⁵ Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portopolio* (Jawa Timur: Erlangga, 2006), hlm. 365.

1) Faktor Fundamental

Faktor fundamental perusahaan adalah rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan seperti Debt To Equity Ratio (DER), Debt Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Operating Profit Margin (OPM), dan Net Profit Margin (NPM).²⁶ Sesuai dengan namanya, Faktor fundamental adalah faktor-faktor yang secara mendasar berkaitan langsung dengan perubahan nilai mata uang. Misalnya saja kondisi perekonomian, kebijakan moneter, kebijakan politis, harga-harga komoditas strategis, situasi geopolitis, dan lain sebagainya. Analisis fundamental berupaya memahami keterkaitan antara faktor-faktor fundamental dan kemungkinan arah pergerakan harga.²⁷ Faktor fundamental secara umum merefleksikan kebutuhan riil (*genunie demand*) perekonomian, seperti kebutuhan dalam pembayaran hutang luar negeri, pembiayaan infor dll.

2. Return On Asset (ROA)

a. Pengertian Return On Asset (ROA)

Return On Assset (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

²⁶Iskandar Putong, *Analisis Informasi Fundamental Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Terbuka* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008), hlm. 30.

²⁷Hiqmad Muharman, *Cara Mudah Memulai Bisnis Forex di Internet dengan US\$ 1* (Jakarta: PT. Elex Media Kompotindo, 2010), hlm. 28.

²⁸Semakin tinggi rasio profitabilitas ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. *Return On Asset* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.²⁹ Sehingga investor dapat mengetahui seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dengan seluruh aktiva yang dimiliki.

b. Fungsi Return On Asset (ROA)

Return On Asset menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisien manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

c. Faktor yang mempengaruhi Return On Asset (ROA)

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu perhitungan. Berikut adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* yaitu: ³⁰

1) *Cash Turnover* (perputaran kas)

Perputaran kas dapat berfungsi untuk mengetahui sejauh mana tingkat efisiensi yang bisa dicapai perusahaan untuk mendayagunakan persediaan kas yang ada dalam mencapai tujuan perusahaan.³¹

²⁸Ruki Ambar Arum, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Media sains Indonesia, 2022), hlm. 158.

²⁹Justita Dura, *Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Sosial, Lingkungan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 51.

³⁰Hadijah Febriana, dkk, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 128.

2) *Receivable Turnover* (perputaran piutang)

Faktor *receivable turnover* atau perputaran kas digunakan untuk melihat tingkat perputaran piutang perusahaan dalam satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka semakin baik kualitas piutang. Besar kecilnya modal yang diinvestasikan piutang akan mempengaruhi tinggi rendahnya perputaran piutang. Jika perputaran piutang semakin cepat, maka akan berpeluang besar untuk modal kembali.

3) *Inventory Turnover* (Perputaran persediaan)

Persediaan adalah suatu unsur dari aktiva lancar yang masih tergolong unsur aktiva dalam kegiatan perusahaan yang didiapatkan secara kontinyu, diubah dan lalu dijual kekonsumen. Diperlukan adanya perputaran persediaan yang baik untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan.

Perputaran persediaan dimanfaatkan untuk mengenali berapa banyaknya uang yang disetorkan dalam persediaan yang berputar dalam kurun waktu satu tahun. Pada dasarnya perputaran persediaan akan memudahkan atau memperlancar operasi perusahaan yang harus dilakukan berturut-turut untuk membuat barang dan menyalurkannya kepada para pelanggan.

Jumlah modal yang diperlukan akan semakin rendah jika tingkat perputaran persediaannya tinggi.

³¹ Hadijah Febriana, dkk, hlm. 128.

d. Perhitungan *Return On Asset (Roa)*

Suatu indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena manajemen perusahaan mampu menghasilkan laba sebaik mungkin atas asset yang dimiliki. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva perusahaan, dan ditampilkan dalam persentase.³²

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Return On Equity (ROE)*

a. Pengertian *return On Equity (ROE)*

Return On Equity adalah ukuran kinerja keuangan yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. ROE sering disebut juga sebagai bagian atas aset bersih. Hal ini disebabkan karena akuitas pemegang saham dapat dihitung dengan cara mengurangi utang dari aset perusahaan.³³

Perusahaan sering berpatokan dengan nilai ROE dalam penilaiannya terhadap keefektifan manajemen perusahaan dalam hal ini menghasilkan keuntungan dengan penggunaan aset perusahaan. Biasanya ROE dapat dihitung adalah ketika pendapatan bersih dan ekuitas ada dalam angka positif.

³²Hendy, *Istilah Pasar Modal Dari A-Z* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 170.

³³<https://dailysocial.id>, diakses pada 20 Desember 2021.

b. Fungsi Return On equity (ROE)

Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisien manajemen perusahaan. Maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar.³⁴

c. Perhitungan Return On Equity

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau reabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rumus untuk mencari *Return On Equity* adalah sebagai berikut.³⁵

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%^{36}$$

4. Debt to Equity Ratio (DER)

a. Pengertian Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan

³⁴Putra, dkk, *Kewirausahaan* (Bandung: Nilacakra, 2021), hlm 113.

³⁵Erna Atiwi Jaya, dkk, *Manajemen Keuangan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 66.

³⁶Johar Arifin, *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007), hlm. 56.

tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.³⁷ *Debt to Equity Ratio* juga sering dikenal sebagai rasio leverage atau rasio pengungkit. Yang dimaksud dengan rasio pengungkit yaitu rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang terdapat diperusahaan. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio keuangan yang utama dalam suatu perusahaan, hal ini dikarenakan DER digunakan untuk mengukur posisi keuangan suatu perusahaan.³⁸

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal.³⁹

Memberikan pinjaman kepada debitor yang memiliki tingkat tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi menimbulkan konsekuensi bagi kreditor untuk menanggung risiko yang lebih besar pada saat debitor mengalami kegagalan keuangan. Hal ini tentu saja sangat tidak menguntungkan bagi kreditor . sebaliknya apabila kreditor memberikan pinjaman kepada debitor yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* yang rendah (yang berarti tingginya tingkat pendanaan debitor yang berasal dari modal pemilik) maka hal ini dapat mengurangi resiko risiko kreditor (dengan adanya batas pengaman yang besar) pada saat debitor mengalami kegagalan keuangan. Dengan kata lain akan lebih aman bagi kreditor apabila memberikan pinjaman kepada debitor yang memiliki

³⁷Sita Deliyana, dkk, *Manajemen Keuangan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 63.

³⁸<https://www.jurnal.id>, diakses Tanggal 10 Februari 2020.

³⁹Hery, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT. Grasindo, 2015), hlm. 543.

tingkat tingkat DER yang rendah karena hal ini berarti bahwa akan semakin besar jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.⁴⁰

b. Fungsi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Beberapa fungsi dari DER diantaranya adalah:⁴¹

- 1) Der memiliki fungsi menggambarkan kemampuan total aset perusahaan untuk menjamin seluruh kewajiban (utang) perusahaan .
- 2) Der digunakan untuk merefleksikan kemampuan total modal sendiri (ekuitas) perusahaan untuk menutupi seluruh kewajiban (utang) perusahaan.

c. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio , yaitu rasio jumlah utang dan kewajiban yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan modal bersihnya, Rumus untuk menghitung DER adalah:⁴²

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban (Utang)}}{\text{Kekayaan Bersih (Modal Sendiri)}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan sebagai acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, maka peneliti mengambil penelitian ini yang berhubungan dengan judul yang diteliti untuk menjadi bahan masukan untuk peneliti yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini.

⁴⁰Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hlm. 8.

⁴¹Agus, *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020), hlm. 196.

⁴²Prima Bintang dan Fadjar Sidiq, *Millenial Investing* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2021), hlm. 33-34.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kusnadi, Sufyati HS dan Ginta Ginting (Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam Volume 6, No 2, Desember 2020).	Pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap return saham sektor keuangan syariah yang terdaftar dalam daftar efek syariah Tahun 2015-2017	ROA, ROE, NPM, DER, dan CR secara simultan berpengaruh positif terhadap return saham. Secara parsial hanya variabel EPS dan DER yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. DER lebih dominan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dibandingkan dengan EPS.
2.	Moch. Izuddin (Jurnal Ekbang Volume 3, No 1, Juni 2020, Universitas Borobudur)	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Kontruksi periode 2011-2018	DER, ROA, TATO dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan <i>building construction</i> , DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan <i>building construction</i> , ROA tidak berpengaruh signifikan

			terhadap return saham pada perusahaan <i>building construction</i> .
3.	Sekar Kuniasari (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019)	Analisis Fundamental dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek periode 2013-2017)	<i>Current ratio, Price earning ratio, Net profit margin, Earning per share, Return on equity, Debt to equity ratio, Market to book ratio dan Size firm</i> secara bersama-sama (silmutan) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan perbankan.
4.	Resya Rizky Amelia (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018)	Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Return Saham	Variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan consumer goods sektor makanan dan minuman, (EPS) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan consumer goods sektor makanan dan minuman.
5.	Muhammad	Pengaruh	Der berpengaruh

	Fajrul Falah (Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indoensia Yogyakarta, 2017)	Faktor fundamenta l terhadap Return Saham (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa EfekIndoen sia)	signifikan terhadap Return saham paad perusahaan manufaktur, Roa tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur , Tato tidak berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur.
--	---	--	---

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, memiliki perbedaan dan persamaan dengan isi penelitian peneliti :

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh kusnadi yang mana sama-sama menggunakan salah satu variabel bebasnya yaitu ROA,DER dan *return* saham sebagai variabel terikat . Yang menjadi perbedaannya yaitu periode 2015-2017 sedangkan pada penelitian ini pada periode 2018-2021.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Moch Izuddin yaitu sama-sama menggunakan DER, ROA, dan NPM sebagai variabel bebas dan *return* saham sebagai variabel terikat. Yang menjadi perbedaannya adalah periode penelitiannya dimana Moch Izuddin periode 2011-2018, sedangkan pada penelitian ini pada periode 2018-2021.

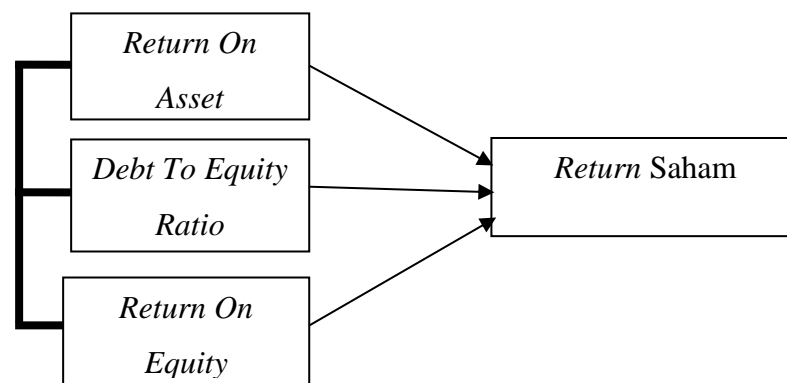
Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Widayanti yaitu sama-sama menggunakan *return* saham sebagai variabel terikat dan yang menjadi perbedaannya adalah periode, pada penelitian Putri Widayanti dilakukan pada periode 2007 sampai 2010 sedangkan pada penelitian ini ini dilakukan pada periode 2018-2021.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kriswanto yaitu sama-sama menggunakan salah satu variabel bebasnya yaitu DER dan *return* saham sebagai variabel terikat. Yang menjadi perbedaannya adalah periode penelitiannya dimana Kriswanto pada periode 2010-2013 sedangkan pada penelitian ini pada periode 2018-2021.

C. Kerangka Pikir

Untuk memudahkan dalam pemahaman-pemahaman variabel yang ada dalam penelitian ini, peneliti memberikan skema untuk menjadi pedoman dalam penelitian yang akan diteliti di gambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H_{a1} : Terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia tahun 2019-2022.

H_{a2} : Terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia tahun 2019-2022.

H_{a3} : Terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia tahun 2019-2022.

H_{a4} : Terdapat pengaruh secara simultan ROA, ROE dan DER terhadap *Return Saham* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia tahun 2019-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia berturut-turut dari tahun 2019 – 2022. Waktu penelitian ini dimulai bulan Oktober 2021 – Desember 2022 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang kritik, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.⁴³ Penelitian ini menggunakan data sekunder (*secondary data*) bersumber dari rasio keuangan Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia pada tahun 2019-2022 yang sudah dipublikasikan di Otoritas Jasa Keuangan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rasio keuangan pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia. Jumlah populasi

⁴³Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 42.

⁴⁴Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 103.

sebanyak 46 laporan keuangan bulanan PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia pada tahun Januari 2019 – Oktober 2022.

2. Sampel

Menurut Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴⁵ Sedangkan menurut Mudrajat Kuncoro sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.⁴⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sejak tahun 2019-2022.

Menurut Suharsimi arikunto, “ apabila subjek peneliti kurang 100 maka, semua sampel diambil sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun apabila subjeknya besar, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁴⁷ Dari pendapat suharsimi arikunto tersebut penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh, karena populasi yang terdapat pada penelitian ini berjumlah 46. Maka seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh yaitu teknik pemilihan sampel jika seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel.⁴⁸ Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 sampel atau data laporan keuangan OJK.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

⁴⁶ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 30.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 122.

D. Sumber Data

Sumber data adalah data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian.⁴⁹ Data adalah hasil pengukuran yang bisa memberikan gambaran suatu keadaan atau memberikan suatu informasi. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain.⁵⁰ Data sekunder diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain, biasanya tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip- arsip resmi.

Penelitian ini menggunakan data berkala (*time series data*) untuk melihat perkembangan atau perubahan masing- masing variabel yang diamati dari waktu ke waktu. Periode yang digunakan dimulai dari tahun 2019-2022. Data dalam penelitian ini didapatkan dari website Otoritas Jasa Keuangan melalui website resmi <http://www.ojk.go.id>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya, adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan langkah penting dalam penelitian.⁵¹

langkah ini meliputi identifikasi, lokasi dan analisis dari dokumentasi yang berisi informasi yang berhubungan dengan permasalahan peneliti secara

⁴⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 30.

⁵⁰ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 148.

⁵¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, hlm. 148.

sistematis. sumber-sumber tersebut berupa buku, jurnal, majalah, mengenai analisi laporan keuangan dengan menggunakan metode angka sesuai dengan yang terdapat dalam pustaka.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi juga merupakan sebuah teknik pengumpulan data atas bahan-bahan tertulis yang diterbitkan lembaga-lembaga yang menjadi objek peneliti.⁵² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diambil melalui laporan keuangan bulanan PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia tahun 2019-2022 dari situs resmi <http://www.ojk.go.id>.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*time series*). Data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *Software SPSS* versi 23. Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh *Return On Aset*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham Pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia periode 2019-2022 adalah:

⁵²Anis Fuad dan Kandung Sapto, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 162.

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis.⁵³ Uji statistik deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik seperti, *min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range* dan lain- lain serta untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak.⁵⁴

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁵⁵ Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji *One sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut: Jika nilai Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal. Jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.⁵⁶

3. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari regresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bisa bila memenuhi beberapa asumsi yang

⁵³V Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hlm. 111.

⁵⁴Duwi Prayanto, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 96.

⁵⁵Duwi Prayanto, hlm. 99.

⁵⁶Duwi Prayanto, hlm. 100.

disebut sebagai alat asumsi klasik. Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Analisis ini juga dilakukan untuk menilai apakah dalam sebuah model regresi terdapat masalah-masalah yang berhubungan dengan asumsi klasik.

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearis dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui adanya multikolinear uji yang dapat digunakan adalah uji *Variance Inflation Factor (VIF) centered*. VIF merupakan salah satu statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinear (*multicollinearity collinearity*) pada analisis regresi yang sedang kita susun. VIF tidak lain adalah mengukur keeratan hubungan antar variabel bebas, atau X. suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila mempunyai nilai

VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 5 dan mempunyai angka tolerance dari 0,05.⁵⁷

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi agar bisa mengetahui perbedaan varian dari residual atau observasi ke observasi lainnya tetap, maka dikatakan homokedastisitas dan jika berbeda dikatakan heteroskedastisitas.⁵⁸

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikannya.⁵⁹ Uji dapat dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residual $< 0,05$, berarti terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residual $> 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*)

⁵⁷ V Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hlm.159.

⁵⁸Echo Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: LAB KOM Manajemen FE UBB, 2016), hlm. 47-49.

⁵⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, hlm. 181.

pada periode t.⁶⁰ Uji autokorelasi dapat dilihat melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah :

1. Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
2. Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
3. Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terdiri dari *Return On Aset*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap variabel dependennya adalah *Return Saham* Dalam uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji signifikan analisis dilakukan melalui:

5. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk melakukan uji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Apabila probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka mengindikasikan adanya pengaruh antara variabel independen atas variabel dependen secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen atas variabel

⁶⁰Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2015), hlm. 30.

dependen. Uji t juga dapat menggunakan nilai t_{tabel} adapun kriteria pengujiannya adalah:⁶¹

H_0 diterima : Apabila nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak : Apabila nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

a. Uji Simultan (uji F)

Uji F atau lebih dikenal dengan ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atas variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.⁶²

H_0 diterima : Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak : Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersama-sama memberi penjelasan terhadap variabel dependen. Uji koefisien Determinasi (R^2) adalah uji yang mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Adjusted R Square adalah nilai *Adjusted R Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *Adjusted R Square* dan angka ini bias memiliki harga negatif. Menurut Santoso bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R* sebagai koefisien

⁶¹ Duwi Prayanto, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*, hlm. 161.

⁶² Duwi Prayanto, hlm. 157-158.

determinasi.⁶³ Jika nilai koefisien Determinasi (R^2) sama dengan 0 (R^2 sama dengan 0) artinya variasi dari Variabel dependen tidak dapat diterangkan variabel independen sama sekali. Sementara jika R^2 sama dengan 1, artinya variasi dari variabel dependen secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel independen.

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁴ Secara umum model analisis regresi adalah studi yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh atau ketergantungan satu variabel dependen terhadap beberapa variabel independen.

Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2) dan *Debt to Equity Ratio* (X_3) terhadap variabel dependen *Retun Saham* (Y) PT Bank BTPN Syariah Tbk. maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Persamaan regresi linear berganda sesuai dengan penelitian ini adalah :

⁶³Singgih Santoso, *Menguasai SPSS 21 di Era Informasi* (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2013), hlm. 55.

⁶⁴Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 45.

$$RS = a + b_1ROA + b_2ROE + b_3DER$$

Keterangan :

RS = *Return Saham*

A = Koefisien konstanta

b = Koefisien regresi berganda

ROA = *Return On Asset*

ROE = *Return On Equity*

DER = *Debt To Equity Ratio*

BAB IV

HASL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank BTPN Syariah Tbk

1. Sejarah PT Bank BTPN Syariah Tbk

BTPN Syariah adalah anak perusahaan BTPN, dengan kepemilikan saham 70% dan merupakan bank syariah ke-12 di Indonesia. Bank beroperasi berdasarkan prinsip inklusi keuangan dengan menyediakan produk dan jasa keuangan kepada masyarakat terpendek yang belum terjangkau serta segmen masyarakat pra sejahtera. Selain menyediakan akses layanan keuangan kepada masyarakat tersebut, BTPN Syariah juga menyediakan pelatihan keuangan sederhana untuk membantu mata pencaharian nasabahnya agar dapat terus berlanjut serta membina masyarakat yang lebih sehat melalui program Daya-nya.⁶⁵

BTPN Syariah dibentuk dari konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta (Bank Sahabat) yang berpusat di Semarang, menjadi Bank Syariah dan kemudian spin-off Usaha Syariah BTPN ke Bank Syariah yang baru ini.

Bank Sahabat didirikan pada tahun 1991 dengan lisensi Bank non-devisa. Bank BTPN kemudian mengakuisisi 70% saham di Bank Sahabat pada 30 Januari 2014 dan mengkonversinya menjadi Bank Syariah berdasarkan keputusan otoritas jasa keuangan tertanggal 22 Mei 2014. Unit Usaha Syariah di BTPN, yang dibentuk pada bulan Maret tahun 2008, spin-off ke bank syariah yang baru pada bulan Juli 2014. Sampai awal 2015 ini

⁶⁵Buddy Setianto, *Industri Perbankan Saham-Saham BEI per laporan Keuangan Tahunan Q4 2018* (Jakarta: BCK Capital, 2019), hlm. 3.

total Bank Umum Syariah dengan tambahan BTPN Syariah. Pada Tahun 2014, BTPN Syariah resmi mengakuisisi bank ini dan kemudia didaftarkan sebagai bank syariah ke-12 diindonesia dengan nama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.⁶⁶

BTPN Syariah mencatta, penyaluran pebiayaan ke segmen ultra mikro tersebut telah mencapai Rp 9,7 triliun, tumbuh sebesar 6% dibandingkan periode yang sama ditahun sebelumnya. Sementara laba bersih setelah pajak mencapai Rp375 miliar atau setara dengan 44% laba bersih tahun 2020. Adapun dana pihak ketiga juga ,mneingkat sebesar 9%, mencapai Rp 10,5 triliun. Rapat umum pemegang saham tahunan PT Bank BTPN Syariah Tbk(BTPS) memutuskan untuk membagikan dividen seebars Rp 254,15 miliar kepada pemegang saham unutup laporan keuangan 2020. Dengan nilai tersebut maka nilai dividen dibagikan sebesar Rp 33 perlembar saham.⁶⁷

BTPN Syariah selalu berupaya untuk memberikan nilai tambah dan membuat perbedaan dalam kehidupan setiap nasabah yang dilayani, meskipun memiliki kinerja keuangan yang baik. Untuk itu BTPN Syariah akan terus mengembangkan dan menyempurnakan produk dan layanan.

Oleh Karena itu, BTPN Syariah akan terus memberikan dampak positif bagi jutaan masyarakat Indonesia sebagai wujud nyata dari cita-cita menjadi Rahmat bagi dunia (rahmatan lil alamin)

⁶⁶Apriliantoni, *Etika Perbankan* (Serang: A-Empar, 2016), hlm. 114.

⁶⁷Budy Setianto, *Buletin (Laporan Keuangan Q4 2019, Q1-Q4 2020 & Q1 2021) Saham-Saham Undervalue* (Jakarta: BSK Capital, 2021).

2. Visi Misi dan Nilai-Nilai PT Bank BTPN Syariah Tbk

Visi, Misi dan Nilai BTPN Syariah mencerminkan arah usahanya agar tujuannya mengembangkan jutaan rakyat Indonesia terpenuhi.

a. Visi Bank BTPN Syariah Tbk

Untuk menjadi Bank Syariah yang terbaik dan sekaligus mengembangkan keuangan inklusi sehingga dapat sehingga dapat mengubah kehidupan jutaan masyarakat.

b. Misi Bank BTPN Syariah Tbk

Untuk bekerja sama menciptakan peluang pertumbuhan usaha dan mencapai kehidupan yang lebih berarti. Bank berusaha untuk mencapai visi dan misi-nya dengan membina empat nilai utama.⁶⁸

c. Nilai-Nilai Bank BTPN Syariah Tbk

- 1) Profesionalisme.
- 2) Integritas.
- 3) Saling menghargai.
- 4) Kerja sama.

3. Produk-Produk PT Bank BTPN Syariah Tbk

a. Produk Pendanaan

- 1) Tepat Tabungan.
- 2) Tepat Deposito.
- 3) Tepat Tabungan Platinum.
- 4) Tepat Tabungan Rencana.

⁶⁸ Budy Setianto.

- 5) Rekening Tabungan Jamaah Haji.
- 6) Tepat Giro.
- 7) Tepat Tabungan Syariah.
- 8) Agen Tepat Tabungan Syariah.
- 9) Tepat Tabungan Platinum Bisnis.⁶⁹

Nasabah pendanaan diberikan banyak kesempatan untuk berkontribusi dalam pemberdayaan jutaan nasabah prasejahtera produktif di Indonesia guna menciptakan kehidupan yang lebih berarti. Demi niat baik untuk mewujudkan niat baik tersebut lebih cepat, Bank menyediakan berbagai produk pendanaan dengan imbal hasil yang kompetitif dengan layanan yang berorientasi pada kepuasan nasabah. Hal ini dibuktikan dengan kinerja bankir pemberdaya (Bankir yang memberdayakan) yang kompeten, reputasi bank yang baik, kinerja keuangan yang sehat dan transparansi Bank dalam mengelola dana.⁷⁰

b. Produk Pembiayaan

- 1) Tepat Pembiayaan Syariah Kelompok.
- 2) Tepat Pembiayaan Modal Kerja Syariah.
- 3) Mitra Tepat.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah, Bank menyediakan beragam produk dan layanan pembiayaan serta membuka akses pelayanan keuangan bagi perempuan sejahtera produktif untuk mendapatkan modal

⁶⁹ <https://www.btpnsyariah.co.id>, diakses Pada 23 April 2022.

⁷⁰ <https://www.btpnsyariah.co.id>.

usaha, sekaligus memberikan pelatihan dan pendampingan demi niat baik agar terwujud lebih cepat.

Hal ini sejalan dengan visi Bank untuk menjadi Bank Syariah terbaik untuk keuangan inklusif dan mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia. Berpedoman pada visi ini pula Bank mengembangkan produk dan layanan pembiayaan yang paling sesuai dengan kebutuhan segmen tersebut.⁷¹

B. Deskripsi Data

dari data yang diperoleh dari laporan keuangan perbulan PT Bank BTPN Syariah Tbk 2019-2022 dengan menggunakan SPSS 23 dapat dijelaskan deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat pada ,model regresi linear sederhana.

1. Return On Asset (ROA)

Berikut ini merupakan data perkembangan jumlah *Return On Asset* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia.

Tabel IV.1
Jumlah *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank BTPN Syariah Tbk
Di Indonesia Tahun 2019-2022
Dalam Persen

Bulan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Januari	10,804	12,008	9,908	9,651
Februari	20,150	23,046	18,421	17,828
Maret	12,680	13,580	11,360	27,444
April	40,930	33,404	37,956	36,593
Mei	49,712	35,440	48,457	47,015
Juni	58,662	6,960	11,570	0,054
Juli	68,680	36,303	0,065	0,064
Agustus	0,078	36,661	0,071	0,073

⁷¹ <https://www.btpnsyariah.co.id>.

September	13,050	5,800	10,860	11,530
Oktober	0,098	51,812	0,085	0,090
November	0,109	59,219	0,093	
Desember	13,580	7,160	10,720	

Sumber: www.ojk.go.id.⁷²

Berdasarkan tabel IV.1 diatas pada tahun 2019 Return On Asset mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Berdasarkan data perbulan pada tahun 2019, ROA hanya mengalami kenaikan pada bulan Februari, April, Mei, Juni, Juli, September, Desember. Pada bulan Februari, ROA mengalami kenaikan sebesar 9,346 persen. Pada bulan April, ROA mengalami kenaikan sebesar 28,25 persen. Pada bulan Mei, ROA mengalami kenaikan sebesar 8,782 persen. Pada bulan Juni, ROA mengalami kenaikan sebesar 8,95 persen. Pada bulan Juli, ROA mengalami kenaikan sebesar 10,018 persen. Pada bulan September, ROA mengalami kenaikan sebesar 12,972 persen. Pada bulan Desember, ROA mengalami kenaikan sebesar 13,471 persen.

Pada tahun 2020 *Return On Asset* mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Berdasarkan data perbulan pada tahun 2019, ROA hanya mengalami kenaikan pada bulan Februari, April, Mei, juli, Agustus, Oktober dan November. Pada bulan Februari, ROA mengalami kenaikan sebesar 11,038 persen. Pada bulan April, ROA mengalami kenaikan sebesar 19,824 persen. Pada bulan Mei, ROA mengalami kenaikan sebesar 2,036 persen. Pada bulan Juli, ROA mengalami kenaikan sebesar 29,343 persen. Pada bulan Agustus, ROA mengalami kenaikan sebesar 0,358 persen. Pada bulan

⁷² <http://www.ojk.go.id>.

Oktober, ROA mengalami kenaikan sebesar 46,012 persen. dan Pada bulan November, ROA mengalami kenaikan sebesar 54,012 persen.

Pada tahun 2021 *Return On Asset* mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Berdasarkan data perbulan pada tahun 2020 ROA hanya mengalami kenaikan pada bulan Februari, April, Mei, September, Desember. Pada bulan Februari, ROA mengalami kenaikan sebesar 8,513 persen. Pada bulan April, ROA mengalami kenaikan sebesar 26,596 persen. Pada bulan Mei, ROA mengalami kenaikan sebesar 10,501 persen. Pada bulan September, ROA mengalami kenaikan sebesar 10,789 persen. Pada bulan Desember, ROA mengalami kenaikan sebesar 10,627 persen.

Pada tahun 2022 *Return On Asset* mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Berdasarkan data perbulan pada tahun 2021 ROA hanya mengalami kenaikan pada bulan Februari, April, Mei, September. Pada bulan Februari, ROA mengalami kenaikan sebesar 8,177 persen. Pada bulan April, ROA mengalami kenaikan sebesar 9,149 persen. Pada bulan Mei, ROA mengalami kenaikan sebesar 10,422 persen. Pada bulan September, ROA mengalami kenaikan sebesar 11,457 persen.

2. *Return On Equity (ROE)*

Berikut ini merupakan data perkembangan jumlah *Return On Equity* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia.

Tabel IV.2
Jumlah *Return OnEquity* (ROE) pada PT Bank BTPN Syariah Tbk
Di Indonesia Tahun 2019-2022
Dalam Persen

Bulan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Januari	23,496	23,046	21,427	19,367
Februari	44,278	48,235	39,530	35,938
Maret	28,750	29,770	25,840	54.743,828
April	89,236	69,754	82,964	77,594
Mei	111,398	74,474	103,011	96,935
Juni	132,527	15,190	26,120	114,475
Juli	153,675	73,137	134,902	0,133
Agustus	175,124	75,551	149,889	0,150
September	30,150	12,790	24,200	25,140
Oktober	0,218	108,719	0,177	0,182
November	0,238	126,259	0,191	
Desember	31,200	16,080	36,670	

Sumber: www.ojk.go.id⁷³

Berdasarkan tabel IV.2 pada tahun 2019, *Return On Equity* mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Berdasarkan data perbulan pada tahun 2019, ROE hanya mengalami kenaikan pada bulan Februari, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, Desember. Pada bulan Februari, ROE mengalami kenaikan sebesar 20,782 persen. Pada bulan April, ROE mengalami kenaikan sebesar 60,486 persen. Pada bulan Mei, ROE mengalami kenaikan sebesar 22,162 persen. Pada bulan Juni, ROE mengalami kenaikan sebesar 21,129 persen. Pada bulan Juli, ROE mengalami kenaikan sebesar 21,148 persen. Pada bulan Agustus, ROE mengalami kenaikan sebesar 21,449 persen. Pada bulan Desember, ROE mengalami kenaikan sebesar 0,02 persen.

⁷³ <http://www.ojk.go.id>.

Pada tahun 2020 *Return On Equity* mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Berdasarkan data perbulan pada tahun 2020 ROE hanya mengalami kenaikan pada bulan Februari, April, Mei, Juli, Agustus, Oktober, November. Pada bulan Februari, ROE mengalami kenaikan sebesar 25,189 persen. Pada bulan April, ROE mengalami kenaikan sebesar 39,984 persen. Pada bulan Mei, ROE mengalami kenaikan sebesar 4,72 persen. Pada bulan Juli, ROE mengalami kenaikan sebesar 57,947 persen. Pada bulan Agustus, ROE mengalami kenaikan sebesar 2,414 persen. Pada bulan Oktober, ROE mengalami kenaikan sebesar 95,929 persen. Pada bulan November, ROE mengalami kenaikan sebesar 17,54 persen.

Pada tahun 2021 *Return On Equity* mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Berdasarkan data perbulan pada tahun 2021 ROE hanya mengalami kenaikan pada bulan Februari, April, Mei, Juli, Agustus, Desember. Pada bulan Februari, ROE mengalami kenaikan sebesar 18,103 persen. Pada bulan April, ROE mengalami kenaikan sebesar 57,124 persen. Pada bulan Mei, ROE mengalami kenaikan sebesar 20,047 persen. Pada bulan Juli ROE mengalami kenaikan sebesar 108,782 persen. Pada bulan Agustus ROE mengalami kenaikan Sebesar 14,987 persen. Pada bulan Desember, ROE mengalami kenaikan Sebesar 36,479 persen.

Pada tahun 2022 *Return On Equity* mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Berdasarkan data perbulan pada tahun 2022 ROE hanya mengalami kenaikan pada bulan Februari, Maret, Mei, Juni, September. Pada bulan Februari, ROE mengalami kenaikan sebesar 16,571. persen.

Pada bulan Maret, ROE mengalami kenaikan sebesar 54.707,89 persen. Pada bulan Mei, ROE mengalami kenaikan sebesar 19,341 persen. Pada bulan Juni, ROE mengalami kenaikan sebesar 17,54 persen. Pada bulan September, ROE mengalami kenaikan sebesar 24,99 persen.

3. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Berikut ini merupakan data perkembangan jumlah *Debt To Equity Ratio* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia.

Tabel IV.3
Jumlah *Debt To Equity Ratio (DER)* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk
Di Indonesia Tahun 2019-2022
Dalam Persen

Bulan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Januari	1,919	1,849	1,768	1,569
Februari	1,958	1,803	1,747	1,580
Maret	1,927	1,768	1,765	0,359
April	1,925	1,794	1,799	1,715
Mei	2,004	1,829	1,726	1,641
Juni	2,030	1,807	1,721	0,392
Juli	2,000	1,785	1,659	1,626
Agustus	1,990	1,781	1,678	1,615
September	1,944	1,792	1,647	1,588
Oktober	1,962	1,786	1,641	1,587
November	1,925	1,815	1,628	
Desember	1,852	1,795	1,616	

Sumber: www.bei.go.id⁷⁴

Berdasarkan tabel IV.3 pada tahun 2019, *Debt To Equity ratio* mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Berdasarkan data perbulan pada tahun 2019, DER hanya mengalami penurunan pada bulan Maret, April, Juli, Agustus, September, November, Desember. Pada bulan Maret, DER mengalami penurunan sebesar 0,031 persen. Pada bulan April, DER

⁷⁴ <http://www.ojk.go.id>.

mengalami penurunan sebesar 0,002 persen. Pada bulan Juli, DER mengalami penurunan sebesar 0,030 persen. Pada bulan Agustus, DER mengalami penurunan sebesar 0,01 persen. Pada bulan September, DER mengalami penurunan sebesar 0,046 persen. Pada bulan November, DER mengalami penurunan sebesar 0,037 persen. Pada bulan Desember, DER mengalami penurunan sebesar 0,073 persen.

Pada tahun 2020 *Debt To Equity Ratio* mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Berdasarkan data perbulan pada tahun 2020, DER hanya mengalami penurunan pada bulan Februari, Maret, Juni, Juli, Agustus, Oktober, Desember. Pada bulan Februari, DER mengalami penurunan sebesar 0,046 persen. Pada bulan Maret, DER mengalami penurunan sebesar 0,035 persen. Pada bulan Juni, DER mengalami penurunan sebesar 0,022 persen. Pada bulan Juli, DER mengalami penurunan sebesar 0,022 persen. Pada bulan Agustus, DER mengalami penurunan sebesar 0,004 persen. Pada bulan Oktober, DER mengalami penurunan sebesar 0,006 persen. Pada bulan Desember, DER mengalami penurunan sebesar 0,022 persen.

Pada tahun 2021 DER mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. berdasarkan data perbulan pada tahun 2021 DER hanya mengalami penurunan pada bulan Februari, Mei, Juni, Juli, September, Oktober, November, Desember. Pada tahun 2021 pada bulan Februari, DER mengalami penurunan sebesar 0,021 persen. Pada bulan Mei, DER mengalami penurunan sebesar 0,073 persen. Pada bulan Juni, DER menurun

sebesar 0,005 persen. Pada bulan Juli, DER menurun sebesar 0,062 persen. Pada bulan September, DER menurun sebesar 0,031 persen. Pada bulan Oktober, DER menurun 0,006 sebesar persen. Pada bulan November, DER menurun sebesar 0,013 persen. Pada bulan Desember, DER menurun sebesar 0,012 persen.

Pada tahun 2022 DER mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Berdasarkan data perbulan pada tahun 2022 DER hanya mengalami penurunan pada bulan Maret, Mei, Juni, Agustus, September, Oktober. Pada tahun 2021 pada bulan Maret, DER mengalami penurunan sebesar 1,221 persen. Pada bulan Mei, DER mengalami penurunan sebesar 0,074 persen, Pada bulan Juni, DER mengalami penurunan sebesar 1,249 persen. Pada bulan Agustus, DER menurun sebesar 0,011 persen. Pada bulan September, DER mengalami penurunan sebesar 0,027 persen. Pada bulan Desember, mengalami penurunan sebesar 0,001 persen.

4. *Return Saham*

Berikut ini merupakan data perkembangan jumlah *Return Saham* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia.

Tabel IV.4
Jumlah *Return Saham* pada PT Bank BPTN Syariah Tbk
Di Indonesia Tahun 2019-2022
Dalam Persen

Bulan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Januari	3,275	-14,739	20,588	3,161
Februari	8,293	-43,351	-15,122	-8,078
Maret	11,261	2,817	-6,034	4,545
April	15,385	31,507	-11,315	-11,594
Mei	21,053	10,417	-0,690	-7,541
Juni	-8,116	8,491	-17,708	-0,355

Juli	1,577	13,043	18,143	5,388
Agustus	2,484	15,897	23,929	-7,770
September	16,364	12,805	9,789	8,059
Oktober	3,125	11,622	-6,299	8,475
November	7,323	-9,201	0,280	
Desember	3,765	-9,333	-2,793	

Sumber: www.ojk.go.id⁷⁵

Berdasarkan tabel IV.4, pada tahun 2019 *Return Saham* mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. berdasarkan data perbulan pada tahun 2019 *Return Saham* hanya mengalami kenaikan pada bulan Februari, Maret, april, Mei, Juli, Agustus, September, November. Pada bulan Februari, *Return Saham* meningkat sebesar 5,018 persen. Pada bulan maret. *Return Saham* meningkat sebesar 2,968 persen. Pada bulan April, *Return Saham* meningkat sebesar 4,124 persen. Pada bulan Mei, *Return Saham* meningkat sebesar 5,668 persen. Pada bulan Juli, *Return Saham* meningkat sebesar 9,693 persen. Pada bulan Agustus, *Return Saham* meningkat sebesar 0,907 persen. Pada bulan September, *Return Saham* meningkat 13,88 sebesar persen. Pada bulan November, *Return Saham* meningkat sebesar 4,198 persen.

Pada tahun 2020 *Return Saham* mengalami Fluktuasi dari bulan ke bulan. berdasarkan data perbulan pada tahun 2020 *Return Saham* hanya mengalami kenaikan pada bulan Maret, April, Juli, Agustus. Pada bulan Maret, *Return Saham* mengalami kenaikan sebesar 46,168 persen. Pada bulan April, *Return Saham* mengalami kenaikan sebesar 28,69 persen. Pada

⁷⁵ <http://www.ojk.go.id>.

bulan Juli, *Return* saham mengalami kenaikan sebesar 4,552 persen. Pada bulan Agustus, *Return* Saham mengalami kenaikan 2,854 sebesar persen.

Pada tahun 2021 *Return* Saham mengalami Fluktuasi dari bulan ke bulan. berdasarkan data perbulan pada tahun 2021 *Return* Saham hanya mengalami kenaikan pada bulan Maret, Mei, Juli, Agustus, November. Pada bulan Maret, *Return* Saham mengalami kenaikan sebesar 9,088 persen. Pada bulan Mei, *Return* Saham mengalami kenaikan sebesar 10,625 persen. Pada bulan Juli, *Return* saham mengalami kenaikan sebesar 35,851 persen. Pada bulan Agustus, *Return* Saham mengalami kenaikan sebesar 5,786 persen. Pada bulan November, *Return* Saham meningkat 6,579 persen.

Pada tahun 2022 *Return* Saham mengalami Fluktuasi dari bulan kebulan. berdasarkan data perbulan pada tahun 2022 *Return* Saham hanya mengalami kenaikan pada bulan Maret, Mei, Juni, Juli, September, Oktober. pada bulan Maret, *Return* Saham meningkat sebesar 12,623 persen. pada bulan Mei, *Return* Saham meningkat sebesar 4,053 persen. pada bulan Juni, *Return* Saham meningkat sebesar 7,186 persen. pada bulan Juli, *Return* Saham meningkat sebesar 5,743 persen. pada bulan September, *Return* Saham meningkat sebesar 15,809 persen. Pada bulan Oktober *Return* Saham meningkat sebesar 0,416 persen.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik seperti, *min*, *max*, *mean*, *sun*, *standar deviasi*, dan lain- lain serta

untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak.⁷⁶ Hasil uji statistik deskriptif dapat diperoleh pada tabel di bawah:

Tabel IV. 5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset	46	.054	68.680	19.99639	19.285258
Return On Equity	46	.133	69754.000	2759.48270	12920.672022
Debt To Equity Ratio	46	.359	2.030	1.71972	.317192
Return Saham	46	-43.351	31.507	2.67004	13.198704
Total N (listwise)	46				

Sumber: Output SPSS Versi 23

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel IV.5 bahwa variabel *Return On Asset* dengan jumlah data (n) sebanyak 46 mempunyai nilai rata-rata sebesar 19,99639. Nilai terendah ROA sebesar 0,054. Nilai tertinggi ROA sebesar 68, 680. serta *standar deviation* sebesar 19,285258.

Variabel *Return On Equity* mempunyai nilai rata-rata sebesar 2759,48270. Nilai terendah ROE sebesar 0,133. Nilai tertinggi ROE sebesar 69754, 000. dan *standar deviation* sebesar 12920,672022.

Variabel *Debt To Equity Ratio* mempunyai nilai rata-rata sebesar 1,71972. Nilai terendah DER sebesar 0,359. Nilai tertinggi DER sebesar 2,030. dan *standar deviation* sebesar 0,317192.

Variabel *Return Saham* mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,67004. Nilai terendah *Return Saham* sebesar -43,351. Nilai tertinggi *Return Saham* sebesar 31,507. dan *standar deviation* sebesar 13,198704.

⁷⁶ Duwi Prayanto, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*, hlm. 96.

2. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat diperoleh pada tabel di bawah:

Tabel IV. 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46
	Standard Deviation	.0000000
Most Extreme Differences	Positive	12.36140625
	Negative	.070
	Absolute	.046
Test Statistic		-.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

^aTest distribution is Normal.

^bCalculated from data.

^cLilliefors Significance Correction.

^dThis is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui bahwa signifikansi Asymp. Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,200. sehingga nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ berdistribusi secara normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat diperoleh pada tabel di bawah:

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1. G_ROA	.638	1.568
2. G_ROE	.536	1.866
3. G_DER	.794	1.260

Dependent Variable: LOG_RETURN_SAHAM

Berdasarkan tabel IV.7 hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel *Return On Asset* (X1) adalah $1,568 < 5$.

Nilai VIF pada variabel *Return On Equity* (X2) adalah $1,866 < 5$. Nilai VIF dari variabel *Debt To Equity Ratio* (X3) sebesar $1,260 < 5$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Nilai *tolerance* dari variabel *Return On Asset* (X1) adalah $0,638 > 0,05$. Nilai *tolerance* dari variabel *Return On Equity* (X2) adalah $0,536 > 0,05$. Nilai *tolerance* dari variabel *Debt To Equity Ratio* (X3) sebesar $0,794 > 0,5$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diperoleh pada tabel di bawah:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	.300	.127		2.369	.026
Γ_ROA	-.067	.050	-.313	-1.352	.188
Γ_ROE	-.009	.045	-.052	-.206	.838
Γ_DER	.211	.369	.119	.571	.573

Dependent Variable: Abs_RES

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan pada tabel IV.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau *sig. (2-tailed)* variabel *Return On asset* (X₁) adalah $0,188 > 0,05$. Nilai signifikan variabel *Return On Equity* (X₂) adalah $0,838 > 0,05$. Nilai signifikan variabel *Debt To Equity Ratio* (X₃) adalah $0,573 > 0,05$. Nilai signifikan ketiga variabel lebih besar dari

nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastitas.

4. Hasil Uji autokorelasi

Uji Autokorelais dapat dilihat melalui tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, sebagai berikut

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.468 ^a	.219	.125	.40328	1.466

Predictors: (Constant), LOG_DER, LOG_ROA, LOG_ROE

Dependent Variable: LOG_RETURN_SAHAM

Hasil uji autokorelasi berdasarkan pada tabel IV.9 dapat dilihat bahwa nilai DW adalah 1,466, nilai DW tersebut adalah lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 1,466 < +2$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial dapat diperoleh pada tabel di bawah:

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.405	.218		1.854	.076
LOG_ROA	-.002	.086	-.005	-.023	.982
LOG_ROE	.162	.078	.502	2.078	.048
LOG_DER	.980	.638	.305	1.537	.137

Dependent Variable: LOG_RETURN_SAHAM

Berdasarkan tabel IV.10 dapat dilihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1(46-3-1= 42)$ maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,018

Nilai $-t_{\text{hitung}} (-0,023) > -t_{\text{tabel}} (-2,018)$ artinya H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Berdasarkan hasil uji t disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh ROA terhadap *Return Saham* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia periode 2019-2022.

Nilai $-t_{\text{hitung}} (-2,078) < -t_{\text{tabel}} (-2,018)$ artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Berdasarkan hasil uji t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ROE terhadap *Return Saham* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia periode 2019-2022.

Nilai $-t_{\text{hitung}} (-1,537) > -t_{\text{tabel}} (-2,018)$ artinya H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Berdasarkan hasil uji t disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh DER terhadap *Return Saham* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia periode 2019-2022.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel IV. 11
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.138	3	.379	2.932	.038 ^b
Residual	4.066	25	.163		
Total	5.203	28			

Dependent Variable: LOG_RETURN_SAHAM

Predictors: (Constant), LOG_DER, LOG_ROA, LOG_ROE

Berdasarkan tabel IV.11 diperoleh (Uji F) di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,932 dan F_{tabel} tersebut diuji pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = (3-1) = 2$ dan $df_2 = n - k - 1 = (46-3-1) = 42$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,830$. Hasil analisis menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,932 > 2,830$) dan signifikansi $0,038 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan ROA, ROE dan DER terhadap *Return Saham* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia periode 2019-2022.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 12
Hasil Uji Determinasi (R^2 -)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	.219	.125	.40328

Predictors: (Constant), LOG_DER, LOG_ROA, LOG_ROE

Dependent Variable: LOG_RETURN_SAHAM

Berdasarkan tabel diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,125. Hal ini menunjukkan bahwa berkontribusi variabel independen *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2) dan *Debt To Equity Ratio* (X_3) terhadap variabel dependen *Return Saham* (Y) sebesar 12,5 persen sedangkan sisanya sebesar 87,5 persen dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi Linear Berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 13
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.405	.218		1.854	.076
G_ROA	-.002	.086	-.005	-.023	.982
G_ROE	.162	.078	.502	2.078	.048
G_DER	.980	.638	.305	1.537	.137

Dependent Variable: LOG_RETURN_SAHAM

Berdasarkan hasil uji linear berganda pada tabel dimana *Coefficients* dapat dilihat dari hasil uji regresi berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Log RS} = 0,405 - 0,002 \text{ Log ROA} + 0,162 \text{ Log ROE} + 0,980 \text{ Log DER.}$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0,405 menunjukkan bahwa *Return On Asset, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio* nilainya 0 maka *Return Saham* adalah sebesar 40,5 persen.
- Koefisien ROA sebesar 0,002 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *Return On Asset* sebesar 1 satuan, maka *Return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,2 persen, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien menunjukkan arah ROA dengan *Return Saham* terjadi hubungan negatif semakin rendah ROA maka semakin rendah *Return* saham.

- c. Koefisien ROE sebesar 0,162 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *Return On Equity* sebesar 1 satuan, maka *Return* saham akan mengalami penurunan sebesar 16,2 persen, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien menunjukkan arah ROE dengan *Return* Saham terjadi hubungan positif, semakin rendah ROE maka semakin rendah *Return* saham.
- d. Koefisien DER sebesar 0,980 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *Debt To Equity Ratio* sebesar 1 satuan, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 98 persen., dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien menunjukkan arah DER dengan *Return* Saham terjadi hubungan positif, semakin rendah ROE maka semakin tinggi *Return* saham.

D. Pembahasan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan dan peneliti olah melalui aplikasi *Software Statistical Product Service* (SPSS Versi 23) adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,125. Hal ini menunjukkan bahwa berkontribusi variabel independen *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2) dan *Debt To Equity ratio* (X_3) terhadap variabel dependen *Return* Saham (Y) sebesar 12,5 persen sedangkan sisanya sebesar 87,5 persen dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Return Saham*

Nilai ROA yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan berbanding aktiva yang relatif tinggi. Investor akan menyukai perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi mampu menghasilkan tingkat keuntungan lebih besar dibandingkan perusahaan dengan ROA rendah.⁷⁷

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh ROA terhadap *Return Saham* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia periode 2019-2022. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat diperkirakan akan membagikan dividen dalam jumlah yang tinggi. Nilai ROA yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan aktiva yang dimiliki secara efektif sehingga dapat mendukung perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya.⁷⁸

Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian Moch. Izuddin yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham*.⁷⁹ Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan nilai ROA tidak memberikan kontribusi terhadap *Return Saham*, yaitu penurunan nilai ROA akan berdampak pada penurunan *Return Saham*, nilai ROA yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap nilai *Return Saham*, yang semakin rendah akan memberikan kontribusi yang semakin rendah pula pada *Return Saham*. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian

⁷⁷Sudarno, dkk, *Teori Penelitian Keuangan* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018), hlm. 93.

⁷⁸Sudarno, dkk, hlm. 93.

⁷⁹Izuddin, "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* Perusahaan Kontruksi," hlm. 8.

terdahulu Muhammad Fajrul Falah dalam skripsinya bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia.⁸⁰

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *return on asset* terhadap *Return* saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia periode 2019-2022. Diharapkan perusahaan lebih mampu menggunakan aktiva nya dengan efektif dan efisien untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi.

2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Return Saham

Perusahaan yang memiliki nilai *Return On Equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memanfaatkan dan memaksimalkan ekuitas yang dimiliki dengan baik. Semakin efektif dan efisien perusahaan memanfaatkan ekuitas yang dipunya perusahaan semakin berhasil pula perusahaan mengelola ekuitas dalam menghasilkan laba. begitu juga sebaliknya, saat perusahaan kurang mampu dalam memberdayakan ekuitasnya maka menurun pula laba yang dihasilkan.⁸¹

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh ROE terhadap *return* saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk periode 2019-2022. Semakin tinggi rasionya, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan basis ekuitasnya, semakin baik pula bagi investor.

⁸⁰Fajrul, "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Finance*, Vol. 1, No. 1 (2020).

⁸¹Lailatus Sa'adah dan Tyas Nur A'inun, *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), hlm. 103.

Semakin tinggi ROE juga menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Jika harga saham meningkat maka *return* saham juga akan meningkat.⁸² Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Michael Aldo Carlo yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham. Hal ini dapat membuktikan bahwa meningkatnya nilai ROE maka mempengaruhi peningkatan *return* yang diterima investor. Hal ini disebabkan oleh karena ROE yang tinggi mencerminkan suatu tanda bahwa suatu perusahaan telah sukses mengefektifkan penghasilan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya.⁸³

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *return on equity* terhadap *return* saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia periode 2019-2022. Diharapkan perusahaan lebih mampu menggunakan aktiva nya dengan efektif dan efisien untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi.

3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Return Saham

Semakin tinggi rasio DER, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan pemegang saham, dalam artian semakin tinggi DER, maka tingkat penggunaan utang perusahaan akan semakin tinggi pula,

⁸²Aryanti dan Mawardi, "Pengaruh ROA, ROE, NPM, CR, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index," hlm. 56.

⁸³Lailatus Sa'adah dan Tyas Nur A'inun, *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*, hlm. 56.

sedangkan semakin rendah DER maka semakin baik perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajibannya.⁸⁴

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh DER terhadap *Return* saham. *debt to equity ratio* memberikan petunjuk tentang kemampuan penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman (kreditur, investor). Semakin tinggi rasio DER, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dalam artian semakin tinggi DER maka tingkat penggunaan utang perusahaan akan semakin tinggi pula, sedangkan semakin rendah DER maka semakin perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajibannya.⁸⁵

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Kriswanto yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia periode 2019-2022.⁸⁶

Debt To Equity Ratio memberikan petunjuk tentang kemampuan penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman (kreditur, investor). Semakin tinggi rasio DER, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dalam artian semakin tinggi DER maka tingkat penggunaan utang perusahaan akan

⁸⁴Sita Deliyana, dkk, *Manajemen Keuangan*, hlm. 63.

⁸⁵Sita Deliyana, dkk, hlm. 63.

⁸⁶Kriswanto, "Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index JII," *Jurnal JAAI*, 2015, hlm. 5.

semakin tinggi pula, sedangkan semakin rendah DER maka semakin perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajibannya.⁸⁷

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh DER terhadap *return* saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia periode 2019-2022. Diharapkan agar perusahaan mengurangi untuk memberikan pinjaman kepada debitor yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi menimbulkan konsekuensi bagi kreditor untuk menanggung risiko yang lebih besar pada saat debitor mengalami kegagalan keuangan .

4. Pengaruh *Return On Asset, Return On equity, Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan *Return On asset, Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Return On asset, Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada PT Bank BTPN Syariah Tbk di Indonesia periode 2019-2022.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Aryanti dan Mawardi dalam Joernalnya menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satrio

⁸⁷ Sita Deliyana, dkk, *Manajemen Keuangan*, hlm 63.

dalam penelitiannya bahwa secara simultan *Return On Aset*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*.⁸⁸

E. Keterbatasan Penelitian

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan dalam mengolah data yang diperoleh. Data penelitian ini hanya diperoleh dari *website* resmi www.ojk.go.id.
- b. Keterbatasan dalam alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *software* SPSS versi 23 dengan metode regresi linier berganda.
- c. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak faktor yang memengaruhi *Return* saham. Namun, peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen saja.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari peneliti ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

⁸⁸Satrio, "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham*," *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No.1 (2017): hlm. 12.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada PT BRI Syariah Tbk (BRIS), Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengelolaan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh *Rreturn On Asset* terhadap *Return Saham* pada PT BRI Syariah Tbk (BRIS) tahun 2019-2022.
2. Terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada PT BRI Syariah Tbk (BRIS) tahun 2019-2022.
3. Terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada PT BRI Syariah Tbk (BRIS) tahun 2019-2022.
4. Terdapat pengaruh *Rreturn On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada PT BRI Syariah Tbk (BRIS) tahun 2019-2022.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian di atas adalah:

1. Bagi Perusahaan karena terbukti variabel ROE mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*. Maka disarankan bagi pihak perusahaan untuk

membuat kebijakan terkait dengan kinerja keuangan sebaik mungkin.

Karena ini akan berpengaruh terhadap return saham perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk kedepannya agar lebih memahami tentang penelitian yang akan diteliti seperti wawasan dan ilmu pengetahuan dengan cara lebih melengkapi bahan-bahan materi berupa referensi buku-buku dan jurnal yang dibutuhkan dalam pembuatan skripsi.
3. Bagi para investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor. Selain itu diharapkan investor mempertimbangkan dari luar kebijakan perusahaan seperti faktor-faktor yang lain karena hal tersebut dapat secara tidak langsung mempengaruhi keuntungan yang didapatkan dalam melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Agus. *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Akhmad Syarifuddin. *Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Dengan Intervening Asset Growth*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Ana sopanah. *Isu Kontemporer Ekonomi dan Bisnis*. Surabaya: Scopindo, 2021.
- Anis Fuad dan Kandung Sapto. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Apriliantoni. *Etika Perbankan*. Serang: A-Empar, 2016.
- Ari Agung, dkk. *Produksi Timah di Asia Dalam perspektif Harga Komoditas dan Saham*. Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Aryanti dan Mawardi. "Pengaruh ROA, ROE, NPM, CR, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index." *Jurnal Finance*, Vol. 2, No. 2 (2016).
- Buddy Setianto. *Industri Perbankan Saham-Saham BEI per laporan Keuangan Tahunan Q4 2018*. Jakarta: BCK Capital, 2019.
- Budy Setianto. *Buletin (Laporan Keuangan Q4 2019, Q1-Q4 2020 & Q1 2021) Saham-Saham Undervalue*. Jakarta: BSK Capital, 2021.
- Departemen Agama RI. *Al-Kamil Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta Timur: CV. Darus Sunnah, 2020.
- Dianata Eka Putra. *Berburu Uang Dipasar Modal*. Semarang: Efthar, 2013.
- Duwi Prayanto. *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Dyah Nirmala Arum Janie. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2015.
- Echo Perdana. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: LAB KOM Manajemen FE UBB, 2016.
- Edwar, dkk. *Manajemen Biaya*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.

- Elly Susanti, dkk. *Dasar-Dasar Investasi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Erna Atiwi Jaya, dkk. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Fajrul. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Finance*, Vol. 1, No. 1 (2020).
- Ghozali. *Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Hadijah Febriana, dkk. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Hamdan Firmansyah, dkk. *Pengantar Ilmu Pererkonomian, Investasi dan Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Hasan,A. & Parera, S. "S. Komparasi Kinerja Bank Sayriah Sebelum dan Sesudah Go Public." *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 22, No. 1 (2020).
- Hendy. *Istilah Pasar Modal Dari A-Z*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2016.
- . *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo, 2015.
- Hiqmad Muharman. *Cara Mudah Memulai Bisnis Forex di Internet dengan US\$ 1*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- <https://dailysocial.id>, diakses pada 20 Desember 2021
- <https://www.bareksa.com>, diakses Tanggal 28 Oktober 2021
- <https://www.btpnsyariah.co.id>, diakses Pada 23 April 2022
- <https://www.jurnal.id>, diakses Tanggal 10 Februari 2020
- <http://www.ojk.go.id>, diakses Tanggal 10 Desember 2022
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Indriyani, dkk. *Metodologi Riset Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022.

- Iskandar Putong. *Analisis Informasi Fundamental Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Terbuka*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008.
- Izuddin. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Kontruksi." *Jurnal Ekbang*, Vol. 3, No. 1 (2018).
- Johar Arifin. *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007.
- Justita Dura. *Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Sosial, Lingkungan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Kriswanto. "Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index JII." *Jurnal JAAI*, 2015.
- Kusnadi, dkk. "Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Sektor Keuangan Syariah,." *Jurnal Universitas Nasional Asy Syar'iyah*, Vol. 6, No. 2 (2020).
- Lailatus Sa'adah dan Tyas Nur A'inun. *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020.
- Moh Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Mohammad Samsul. *Pasar Modal dan Manajemen Fortopolio*. Jawa Timur: Erlangga, 2006.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Mudrajat Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Fajrul Falah. *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020), t.t.
- Prima Bintang dan Fadjar Sidiq. *Millenial Investing*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2021.
- Putra, dkk. *Kewirausahaan*. Bandung: Nilacakra, 2021.
- Royda dan Dwi Riana. *Investasi dan Pasar Modal*. Bojong Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Ruki Ambar Arum. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Media sains Indonesia, 2022.

- Satrio. "Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Return Saham,." *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No.1 (2017).
- Singgih Santoso. *Menguasai SPSS 21 di Era Informasi*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2013.
- Sita Deliyana, dkk. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Sita diliyana Firmialy, dkk. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Sudarno, dkk. *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sulthan Naufal Zaidane, dkk. "Pengaruh ROA, CR, DER, dan Operating Leverage Terhadap Return Saham Perbankan Syariah." *Journal of Applied Islamic Economies and Finance* Vol. 2, No. 1 (2021).
- V Wiratma Sujarweni,. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Wibowo dan Abubakar. *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.
- Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016.

LAMPIRAN 1

TAHUN	BULAN	ROA (X1)	ROE (X2)	DER (X3)	Return Saham (Y)
2019	Januari	10,804	23,496	1,919	3,275
	Februari	20,150	44,278	1,958	8,293
	Maret	12,680	28,750	1,927	11,261
	April	40,930	89,236	1,925	15,385
	Mei	49,712	111,398	2,004	21,053
	Juni	58,662	132,527	2,030	-8,116
	Juli	68,680	153,675	2,000	1,577
	Agustus	0,078	175,124	1,990	2,484
	September	13,050	30,150	1,944	16,364
	Oktober	0,098	0,218	1,962	3,125
	November	0,109	0,238	1,925	7,323
	Desember	13,580	31,200	1,852	3,765
2020	Januari	12,008	23,046	1,849	-14,739
	Februari	23,046	48,235	1,803	-43,351
	Maret	13,580	29,770	1,768	2,817
	April	33,404	69,754	1,794	31,507
	Mei	35,440	74,474	1,829	10,417
	Juni	6,960	15,190	1,807	8,491
	Juli	36,303	73,137	1,785	13,043
	Agustus	36,661	75,551	1,781	15,897
	September	5,800	12,790	1,792	12,805
	Oktober	51,812	108,719	1,786	11,622
	November	59,219	126,259	1,815	-9,201
	Desember	7,160	16,080	1,795	-9,333
2021	Januari	9,908	21,427	1,768	20,588
	Februari	18,421	39,530	1,747	-15,122
	Maret	11,360	25,840	1,765	-6,034
	April	37,956	82,964	1,799	-11,315
	Mei	48,457	103,011	1,726	-0,690
	Juni	11,570	26,120	1,721	-17,708
	Juli	0,065	134,902	1,659	18,143
	Agustus	0,071	149,889	1,678	23,929
	September	10,860	24,200	1,647	9,789
	Oktober	0,085	0,177	1,641	-6,299
	November	0,093	0,191	1,628	0,280
	Desember	10,720	36,670	1,616	-2,793
	Januari	9,651	19,367	1,569	3,161
	Februari	17,828	35,938	1,580	-8,078
	Maret	27,444	54.743,828	0,359	4,545

2021	April	36,593	77,594	1,715	-11,594
	Mei	47,015	96,935	1,641	-7,541
	Juni	0,054	114,475	0,392	-0,355
	Juli	0,064	0,133	1,626	5,388
	Agustus	0,073	0,150	1,615	-7,770
	September	11,530	25,140	1,588	8,059
	Oktober	0,090	0,182	1,587	8,475

LAMPIRAN 2

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
A	46	.054	68.680	19.99639	19.285258
E	46	.133	69754.000	2759.48270	12920.672022
R	46	.359	2.030	1.71972	.317192
TURN SAHAM	46	-43.351	31.507	2.67004	13.198704
Valid N (listwise)	46				

2. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	Std. Deviation
Most Extreme Differences	Positive
	Negative
Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed)	

^aTest distribution is Normal.

^bCalculated from data.

^cLilliefors Significance Correction.

^dThis is a lower bound of the true significance.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	.638	1.568
2	.536	1.866
3	.794	1.260

Dependent Variable: LOG_RETURN_SAHAM

b. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.468 ^a	.219	.125	.40328	1.466

Predictors: (Constant), LOG_DER, LOG_ROA, LOG_ROE

Dependent Variable: LOG_RETURN_SAHAM

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.300	.127		2.369	.026
LOG_ROA	-.067	.050	-.313	-1.352	.188
LOG_ROE	-.009	.045	-.052	-.206	.838
LOG_DER	.211	.369	.119	.571	.573

Dependent Variable: Abs_RES

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.405	.218		1.854	.076
LOG_ROA	-.002	.086	-.005	-.023	.982
LOG_ROE	.162	.078	.502	2.078	.048
LOG_DER	.980	.638	.305	1.537	.137

Dependent Variable: LOG_RETURN_SAHAM

b. Hasil Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.138	3	.379	2.932	.038 ^b
Residual	4.066	25	.163		
Total	5.203	28			

Dependent Variable: LOG_RETURN_SAHAM

Predictors: (Constant), LOG_DER, LOG_ROA, LOG_ROE

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	.219	.125	.40328

Predictors: (Constant), LOG_DER, LOG_ROA, LOG_ROE

Dependent Variable: LOG_RETURN_SAHAM

5. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.405	.218		1.854	.076
LOG_ROA	-.002	.086	-.005	-.023	.982
LOG_ROE	.162	.078	.502	2.078	.048
LOG_DER	.980	.638	.305	1.537	.137

Dependent Variable: LOG_RETURN_SAHAM